

NOAA
FISHERIES

National Marine Fisheries Service
Pacific Islands Regional Office



LOKAKARYA SPESIES YANG DILINDUNGI

Panduan Penanganan, Pelepasan, dan Identifikasi

PACIFIC ISLAND PELAGIC FISHERIES

Indonesian translation support from Western Pacific Regional Fishery Management Council under Award NA15NMF4410066.

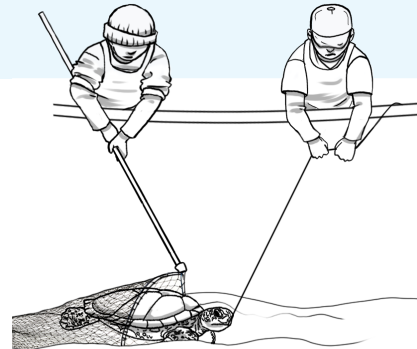


Penyu

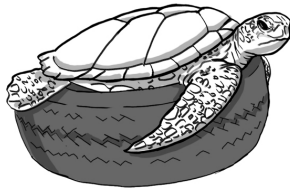
Penyu yang Cukup Kecil untuk Dibawa ke Atas Kapal



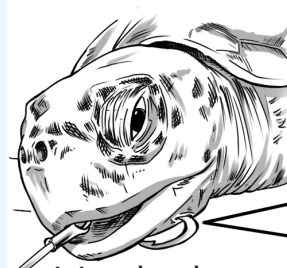
1. Hentikan kapal.



2. Gunakan jaring dip net untuk membawa penyu kecil ke atas kapal untuk melepas alat/benda yang menjeratnya.



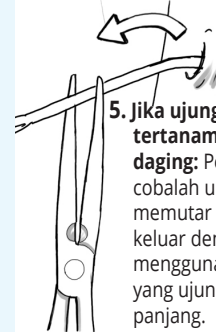
3. Letakkan penyu di atas ban untuk membantunya tetap pada tempatnya (tidak berpindah).



4. Lepaskan alat tangkapnya.

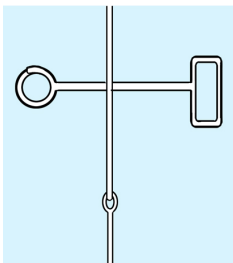


Jika ujung kail terlihat: potong kail dengan pemotong baut dan lepaskan semua bagian kail tersebut.

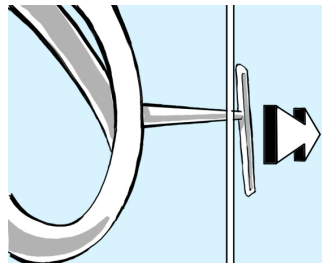


5. Jika ujung kail tertanam di dalam daging: Pertama cobalah untuk memutar kail kembali keluar dengan menggunakan tang yang ujungnya panjang.

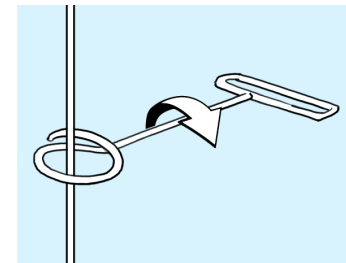
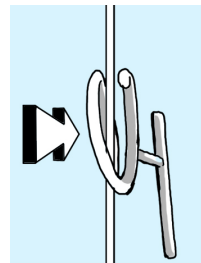
6. Jika ujung kail tertanam di dalam daging, tapi tang dengan ujung panjang tidak efektif untuk melepas kail, maka cobalah gunakan dehooker bergagang pendek.



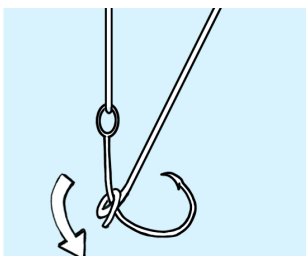
6a. Tempatkan dehooker di posisi 90 derajat tali dengan ujung kunciran menghadap atas.



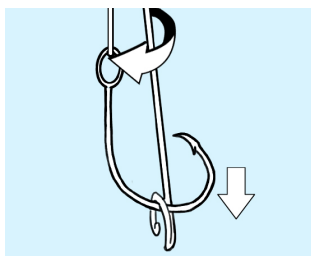
6b. Tarik dehooker ke arah Anda seperti menarik busur dan anak panah sampai lingkaran simpul (loop) menarik talinya, pertahankan kontak antara dehooker dan tali.



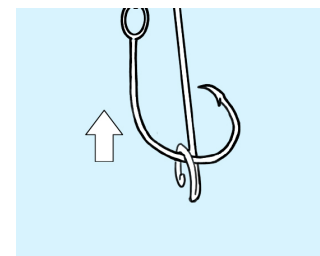
6c. Putar dehooker 1/4 seara jarum jam (tali harus berada di dalam lengkungan dehooker).



6d. Jalankan dehooker ke bawah tali sampai menyentuh bagian bawah kail.



6e. Tarik tali dengan kencang dan sejajar dehooker, beri 2-3 dorongan memutar yang cepat untuk melepas kail.



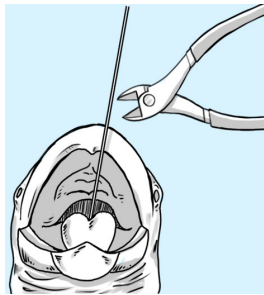
6f. Pertahankan tali tetap kencang, sehingga kail tetap di dalam lengkungan dehooker, sampai kailnya lepas dari penyu.



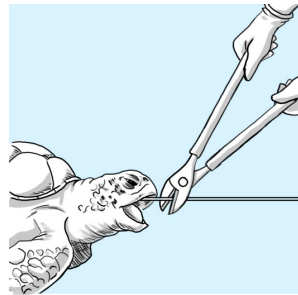
Penyu

Penyu yang Cukup Kecil untuk Dibawa ke Atas Kapal

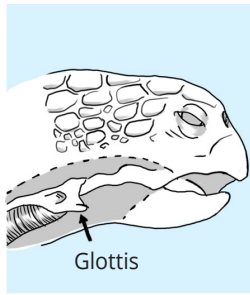
7. Tinggalkan kail, dan potong tali sedekat mungkin dengan kail jika:



Penyu menelan kail.

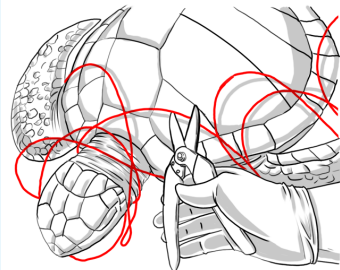


Kail menembus bagian atas mulut.

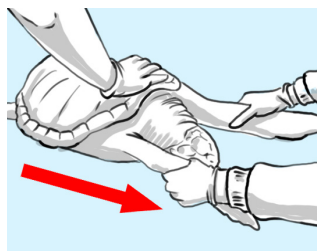
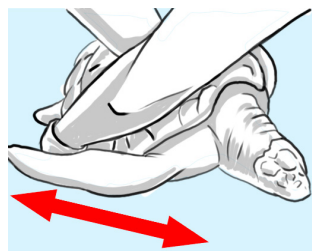
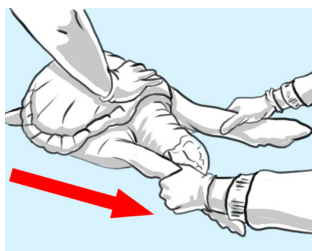


Kail berada di bagian belakang tenggorokan (*glottis*).

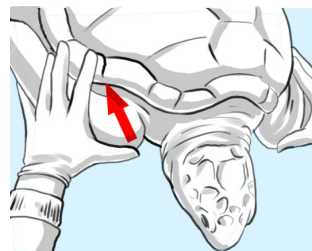
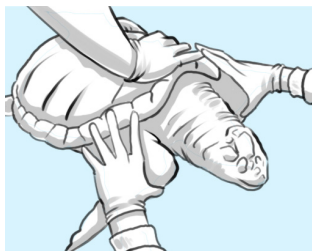
8. Jika penyu terbelit tali pancing, gunakan pemotong tali monofilamen untuk melepaskan seluruh tali pancing dari penyu.



9. **CPR pada penyu:** jika penyu tak sadarkan diri (tampak mati atau tidak bergerak), resusitasi penyu (ulangi langkah 9a dan 9b).



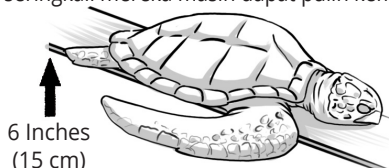
9a. Gerakkan sirip depan dengan jangkauan penuh sebanyak 7 kali.



9b. Lipat sirip dengan ke bawah tubuh, dan dorong sam bungan sirip ke dalam rongga tubuh sebanyak 7 kali dengan dorongan kuat.

Lalu, ulangi seluruh siklus di atas beberapa kali untuk resusitasi penyu.

9c. Bila penyu masih tampak tak sadarkan diri, tahan sirip depan penyu setinggi 6 inci (15 cm) agar air mengalir keluar dari paru-paru. Beri penyu minimal 4 jam agar pulih sebagaimana disyaratkan dalam peraturan, atau sampai 25 jam jika memungkinkan. Penyu sering terkejut dan bisa tampak mati, tapi seringkali mereka masih dapat pulih kembali.



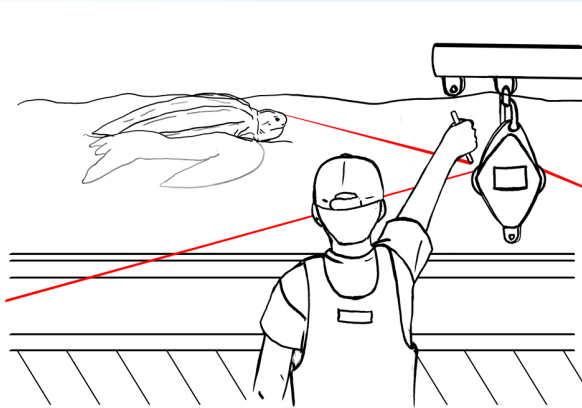
10. **Lepaskan Penyu secara Hati-hati.** Ketika penyu siuman dan aktif, netralkan mesin kapal dan lepas penyu.



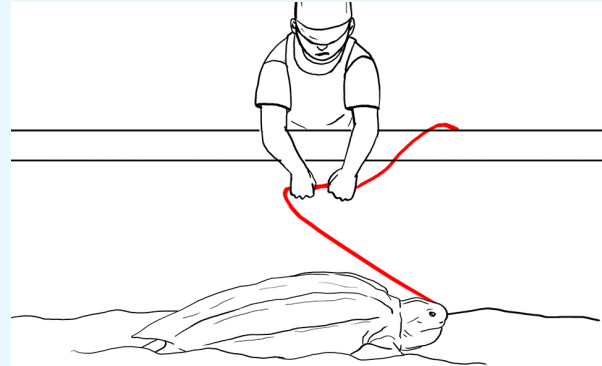
11. **Catat interaksi di logbook.**

	Protected Species		
	Number Released		
	Uninjured	Injured	Dead
TLES:			
back 54			
en 53			

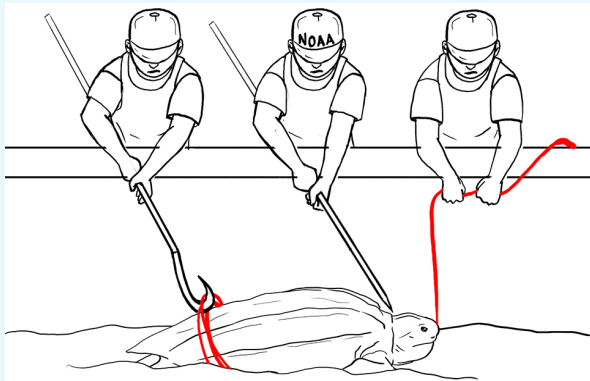
Penyu Berukuran Terlalu Besar Dibawa ke Atas Kapal



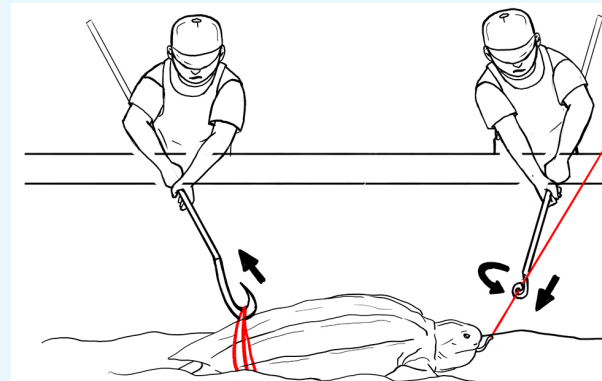
- 1. Hentikan Kapal dan Lepaskan jepret (*snap*) tali cabang (*branchline*) dari tali utama (*mainline*) dan tarik tali cabang secara hati-hati sampai penyu berukuran besar tersebut cukup dekat dengan gantungan.**



- 2. Tarik tali cabang secara hati-hati dan lembut** untuk membawa penyu ke sisi samping kapal. Perkirakan situasinya dan tentukan alat apa yang dibutuhkan untuk melepas dan menyingkirkan sebanyak mungkin alat dari penyu.



- 3. Jika penyu terlilit oleh tali**, amankan tali dengan gagang panjang bertaji, hati-hati dan jangan menyentuh binatangnya. Izinkan Observer NOAA untuk menggunakan alat bergagang panjang untuk mendapatkan sampel DNA.



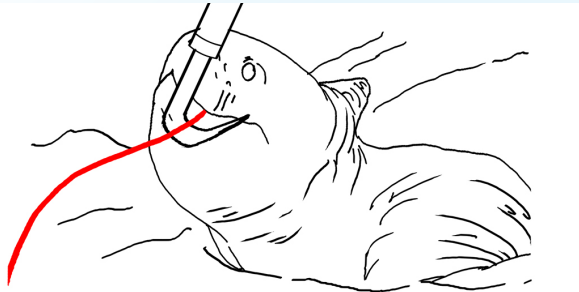
- 4. Jika penyu terkait pancing (pancing mengait dalam mulut)**, gunakan pelepas pancing (*dehooker*) bergagang panjang, tarik tali sampai ke dalam lingkaran *dehooker*, putar 45 derajat dan geser *dehooker* ke bawah ke pangkal kail.



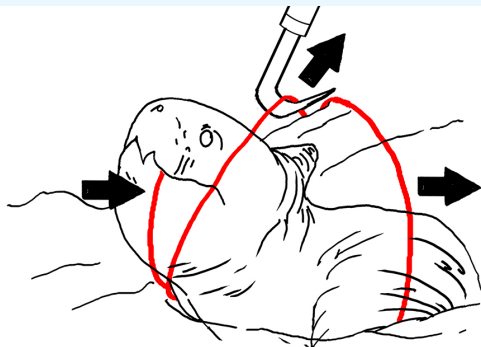
- 5. Jika penyu terkait pancing (pancing mengait dalam mulut)**, amankan kail jika memungkinkan/dapat dilihat dan putar dan dorong kail untuk melepas kail dari daging/tubuh hewan. Jika kail gagal dilepas setelah 2 atau 3 percobaan, gunakan pemotong (*cutter*) bergagang panjang untuk memotong tali sedekat mungkin dengan kail.



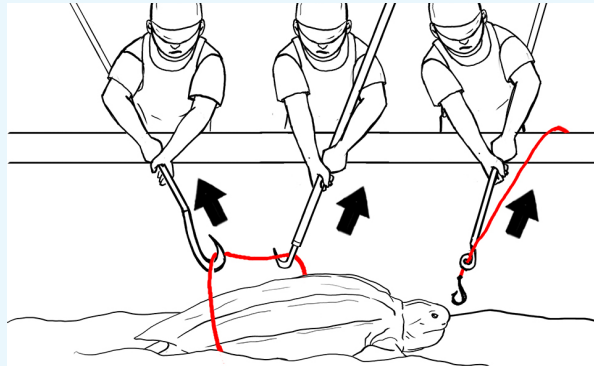
Penyu Berukuran Terlalu Besar Dibawa ke Atas Kapal



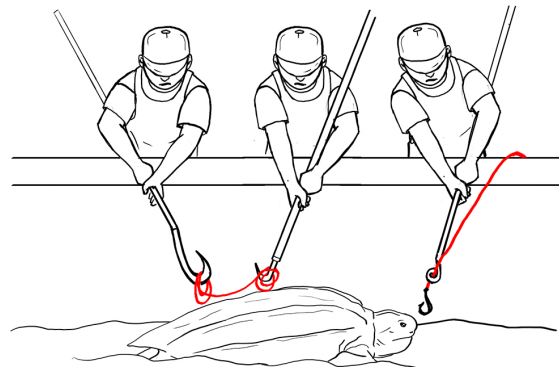
6. Jika kail tertelan, gunakan pemotong (cutter) bergagang panjang untuk memotong tali sedekat mungkin dengan mulut (jika pangkalnya dari baja, potong dengan pemotong kabel/kawat atau baut sedekat mungkin dengan mulut).



8. Jika penyu terlilit tali, gunakan pemotong (cutter) bergagang panjang (1) pertama potong tali sedekat mungkin dengan mulut (jika tertelan), (2) potong tali yang membelit sekitar sirip dan leher, dan (3) potong sisa benda yang tersisa di tubuh penyu.



7. Jika terkait pancing dan terlilit (1) pegang kura-kura di tempat dan pegang tali yang melilit/kusut menggunakan pengait bergagang panjang, (2) jika Anda dapat melihat kailnya, coba untuk melepas menggunakan dehooker bergagang panjang, dan (3) potong sisa panjang menggunakan pemotong (cutter) bergagang panjang. Jika memungkinkan, coba untuk mendapatkan kembali seluruh alat termasuk kail ke atas kapal.



9. Lepas penyu tanpa ada benda/alat di tubuhnya.

Protected Species			
Number Released			
	Uninjured	Injured	Dead
TLES:			
rback 54			
en 53			



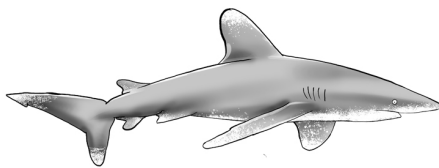
10. Catat interaksi di logbook Anda:

- (1) Catat Spesies.
- (2) Jelaskan jika masih ada benda/alat tersisa di penyu.

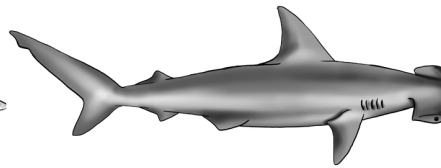


Tiga spesies hiu yang kadang-kadang dijumpai di perikanan rawai pasifik, baik yang terancam punah atau yang dilindungi. Hiu koboy (*oceanic whitetip shark*), hiu martil (*the scalloped hammerhead shark*), dan hiu lanyam (*the silky shark*). Penanganan ekstra hati-hati perlu diikuti sebisa mungkin untuk memastikan mereka dilepaskan secara aman dan tetap hidup. Peraturan mensyaratkan para nelayan untuk melepas Hiu Koboy dan Hiu Lanyam secara aman.

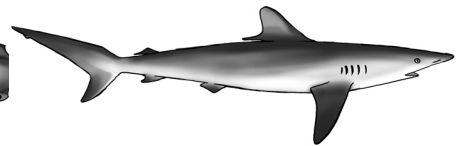
Hiu koboy



Hiu martil



Hiu lanyam

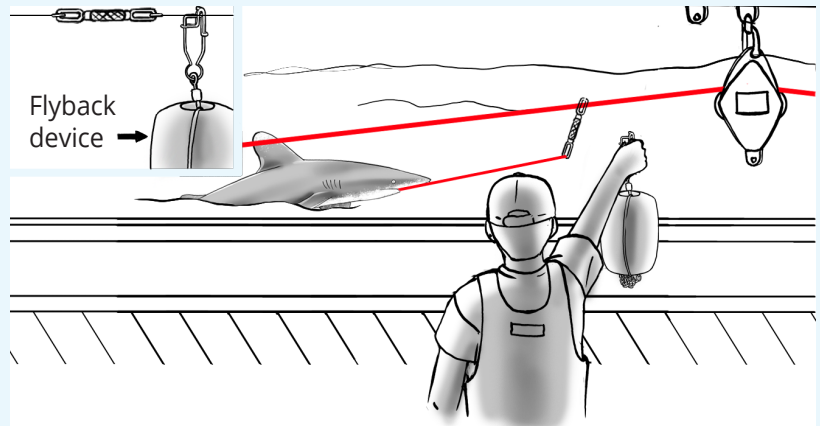


Regulations require fishermen to safely release oceanic whitetip and silky sharks (50 CFR 300.226).

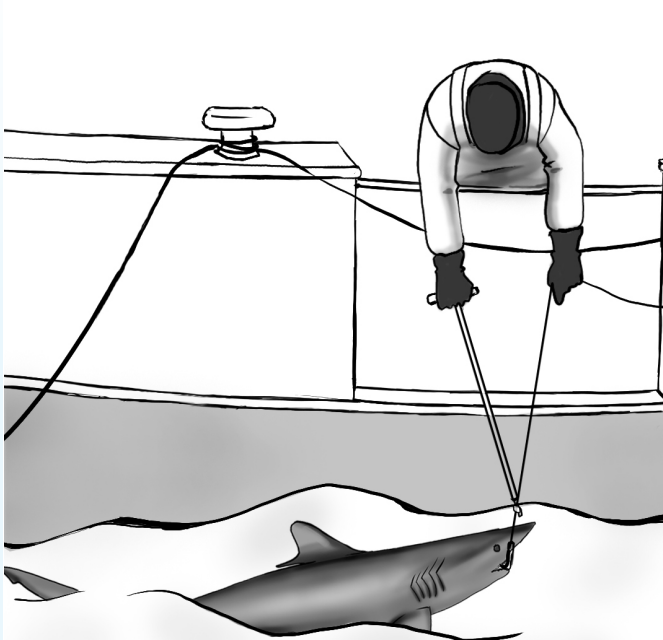
Jika Hiu tertangkap:



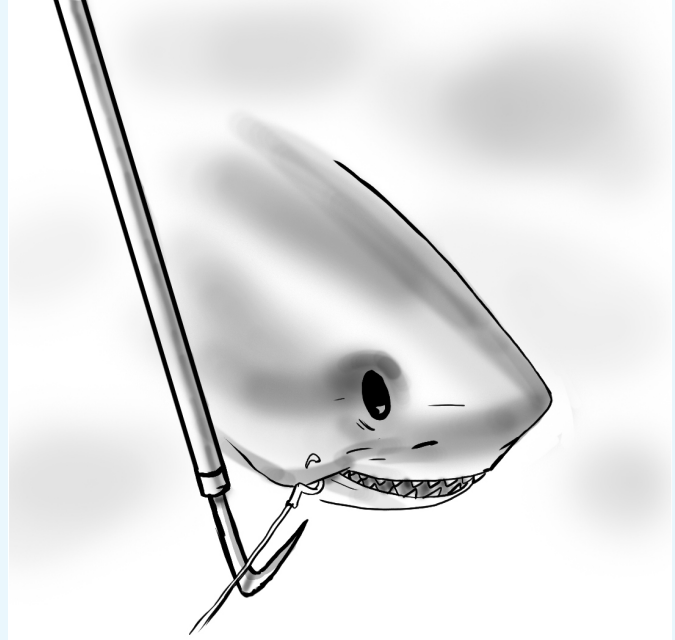
1. Hentikan kapal.



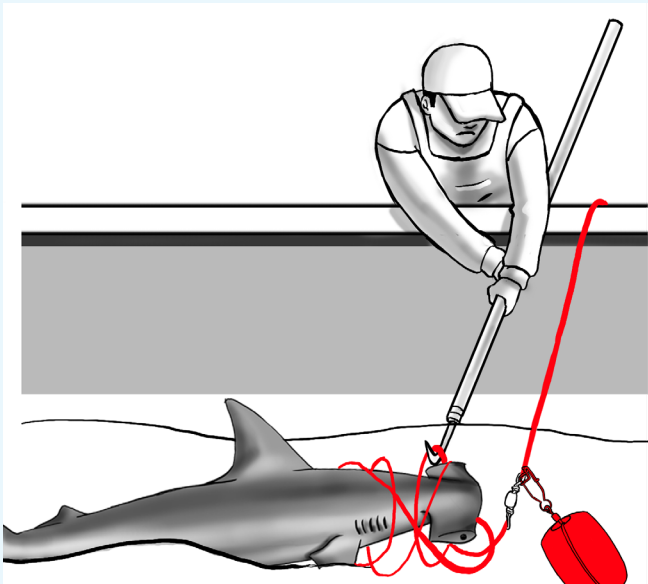
2. Bawa hiu ke samping kapal. Biarkan hiu di dalam air dan jangan bawa hiu ke dek. Hiu mampu bertahan hidup jauh lebih tinggi saat dibiarkan di dalam air. Jika Anda menghadapi hiu berukuran besar, pertimbangkan untuk memasang perangkat pencegah lemparan balik (flyback) ke tali cabang untuk mengurangi risiko kecelakaan lemparan balik timah (atau mata kail).



3. Jika hiu tertancap mata kail, gunakan pelepas kail (dehooker) bergagang panjang untuk melepas mata kail dari hiu kapan pun memungkinkan.



3a. Untuk mono leader, potong menggunakan pemotong tali bergagang panjang. Potong di bawah timah sedekat mungkin dengan mata kail.



4. Jika hiu terjerat, gunakan pemotong tali bergagang panjang untuk melepas tali yang membungkus badan hewan. Potong di bawah timah (*lead*) dan lepaskan mata kail menggunakan alat pelepas kail (*dehooking*) bergagang.

PELAGIC SPECIES		
	NUMBER OF FISH	
	Kept	Released
Shark 7		
Shark 8		
Shark 9		



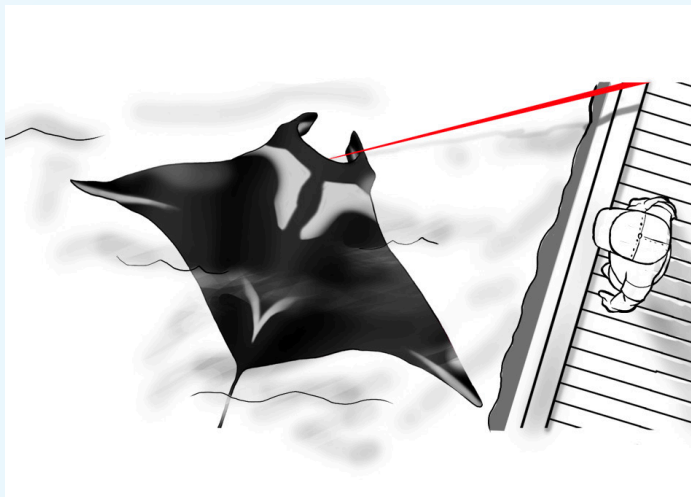
5. Catatlah interaksi di logbook anda. Catat spesies hiu dan anda melepaskannya.



Pari Manta Raksasa

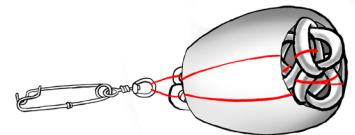


1. Hentikan kapal.



2. Bawa pari manta raksasa tersebut ke samping kapal, bila memungkinkan. Selalu biarkan hewan tersebut berada di bawah air sehingga kemampuan bertahan hidupnya lebih besar setelah dilepas nanti.

Jika hewan tidak terjat dan dapat dibawa mendekati ke kapal, pertimbangkan untuk memasang perangkat pencegah lemparan balik (*flyback*) ke tali cabang untuk mengurangi resiko kecelakaan lemparan balik timah (atau mata kail).



Perangkat pencegah lemparan balik (*flyback*)

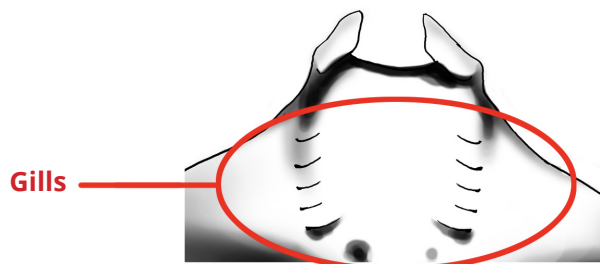


Cephalic lobes

3. Untuk membantu memastikan bahwa hewan dilepaskan secara cepat dan untuk meminimalkan cedera, gunakan hanya alat bergagang panjang untuk melepas *trailing gear* tali cabang. Ketika mencoba melepas *trailing gear* tali cabang, hindari menyentuh insang atau cuping (*cephalic lobes*) menggunakan alat bergagang panjang.

- cuping
- insang

Jika pari manta raksasa tertancap mata kail



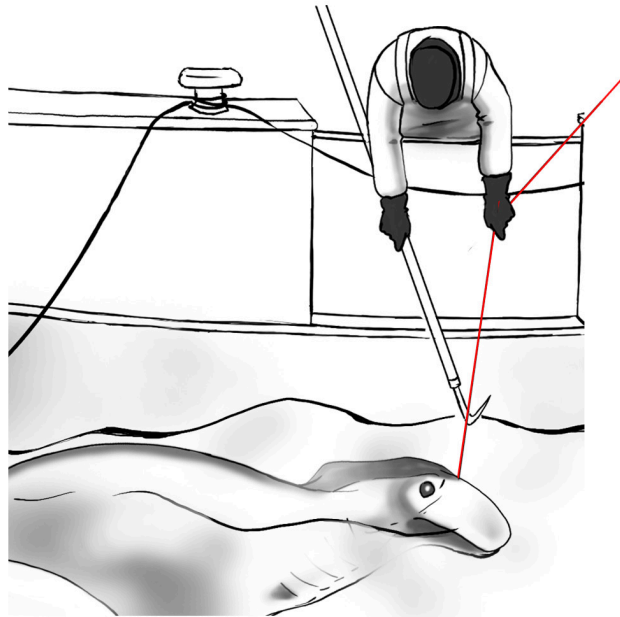
Gills



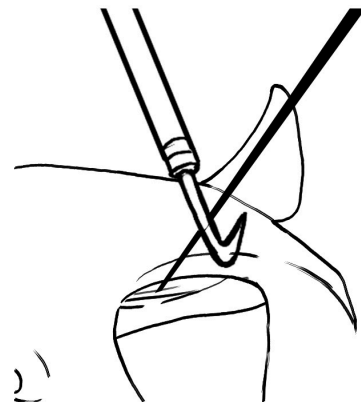
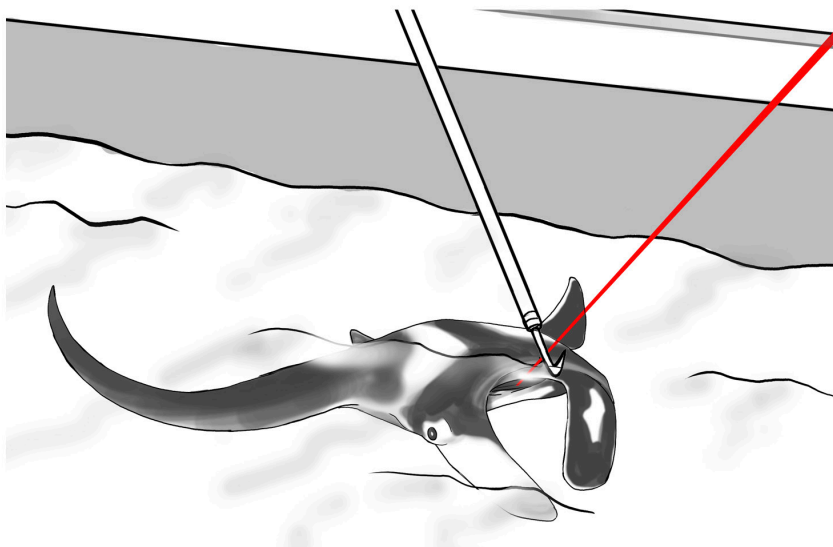
Pari Manta Raksasa

Jika Pari Manta Raksasa tertangkap:

3a. Untuk leader berbahan monofilamen, potong menggunakan pemotong tali bergagang panjang. Potong sedekat mungkin ke arah mata kail.



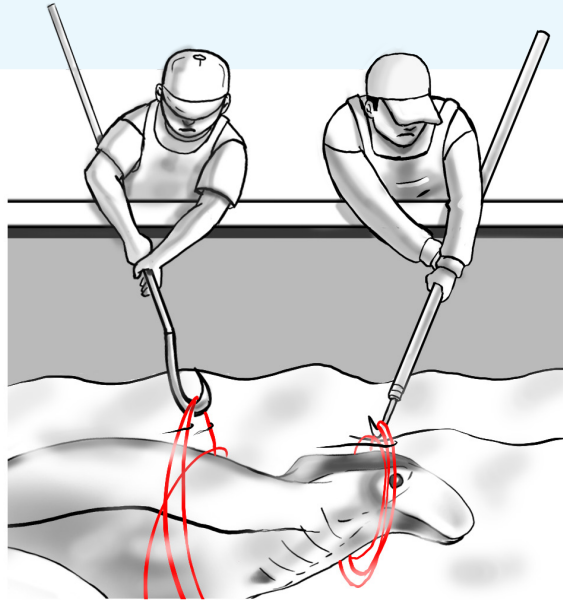
3b. Jika pari manta raksasa menelan mata kail, potong leader sedekat mungkin ke arah mulut.





Pari Manta Raksasa

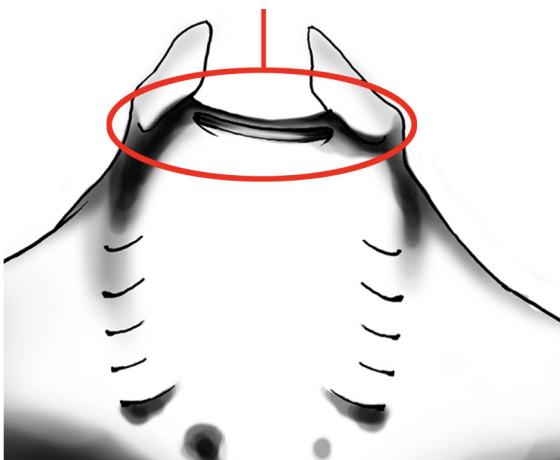
- 3c. Jika pari manta raksasa terjerat, amankan tali yang kusut menjerat tubuh berlebih dengan galah bergagang panjang, sementara anggota kru kapal lainnya menggunakan pemotong tali bergagang panjang untuk menghilangkan sebanyak mungkin tali monofilamen yang kusut menjerat hewan. Pastikan Anda tidak menyodok hewan, secara tidak sengaja, dengan alat bergagang panjang.



4. Rekam Interaksi di logbook anda di bawah spesies yang dilindungi sebagai Pari Manta Raksasa dengan penjelasan kondisi pelepasan yang lebih baik.

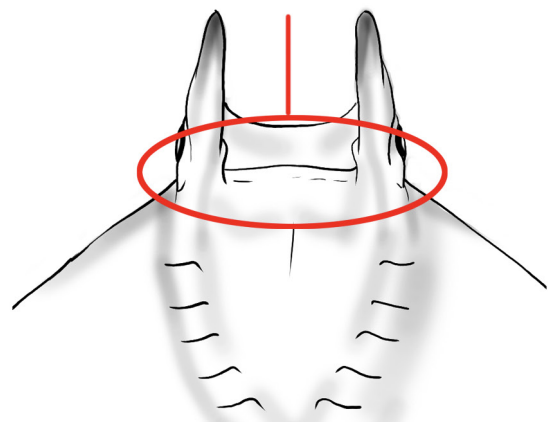
Protected Species	Number Released		
	Uninjured	Injured	Dead
TLES:			
back 54			
en 53		<input checked="" type="checkbox"/>	

Terminal mouth



Tetaplah ingat bahwa pari manta dewasa memiliki sebuah mulut "terminal", yang dapat dilihat di bagian terdepan hewan tersebut.

Ventral mouth



Jenis pari besar lainnya memiliki mulut "ventral", atau jauh di belakang dan bagian bawah depan hewan tersebut.



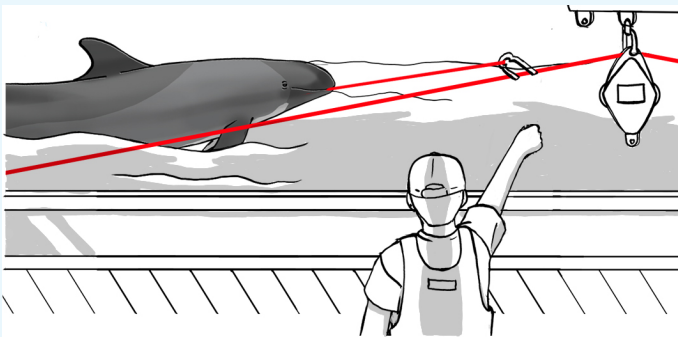
Paus Kecil dan Lumba-Lumba



1. **Beritahu kapten dan pimpinan dek** segera ketika mamalia laut tersebut tampak di tali. Jika kapten tidak di dek, segera peringatkan kapten di ruang kemudi.

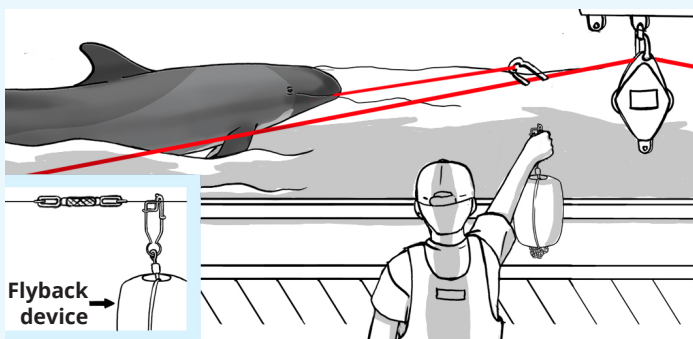


2. **Hentikan Kapal.**



3. **Suriin ang lagay ng hayup-dagat.** Perkirakan status mamalia laut. Segera perkirakan situasi untuk memastikan mamalia laut tidak menelan mata kail. Jika tidak, anda dapat meluruskan mata kail dan mengurangi luka lebih lanjut pada hewan.

Pastikan Observer memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi spesies yang tepat.

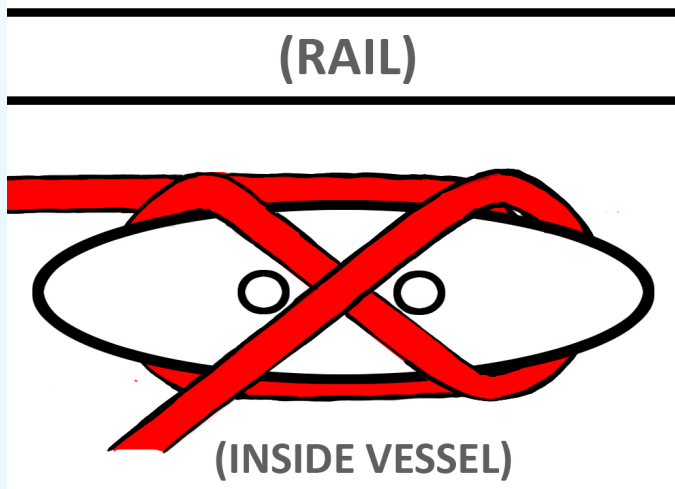


4. **Jika hewan memberontak di tali,** geser perangkat pencegah lemparan balik (*flyback*) ke tali cabang untuk mengurangi risiko timah terlempar balik.

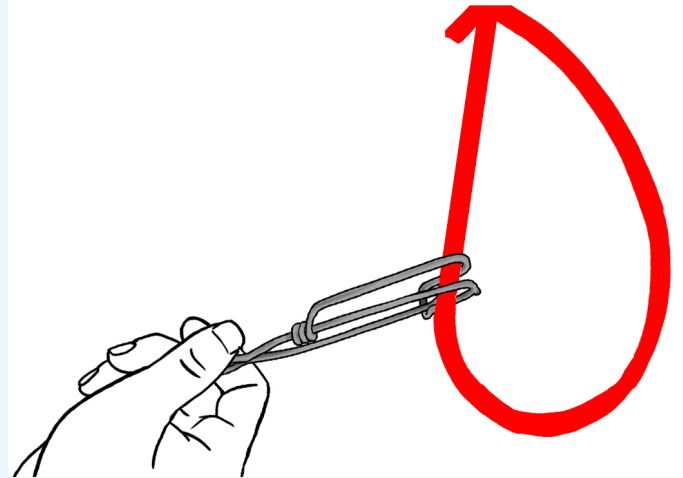


Paus Kecil dan Lumba-Lumba

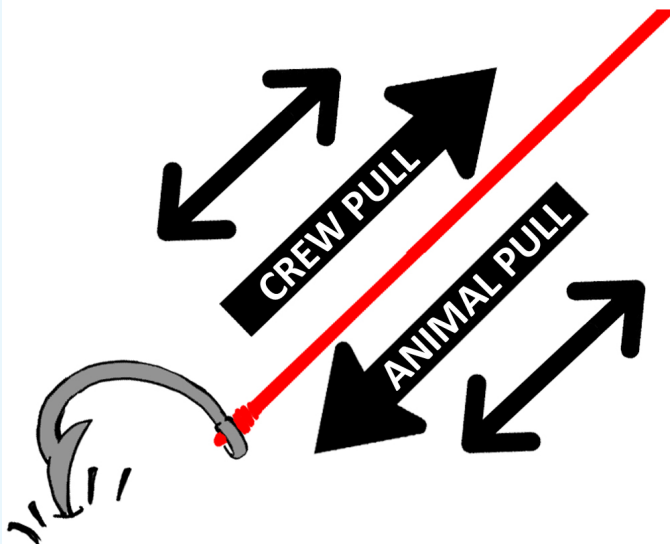
5. Ikat satu ujung **fighting line** ke gerigi rail pada kapal, sehingga tali dapat dipulihkan.



6. Lepaskan tali cabang dari tali utama (*mainline*). Ikat ujung lain **fighting line** melalui snap tali cabang dan pasang dengan cepat ke *fighting line*.

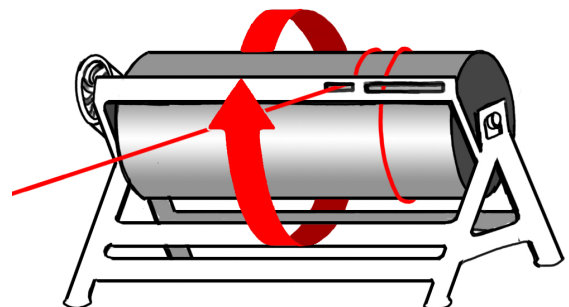


7. Gunakan tegangan (tarikan) dinamis untuk membuat mata kail menjadi lurus. Salah satu caranya adalah dengan menarik *fighting line* atau gunakan drum tali utama (*mainline*).



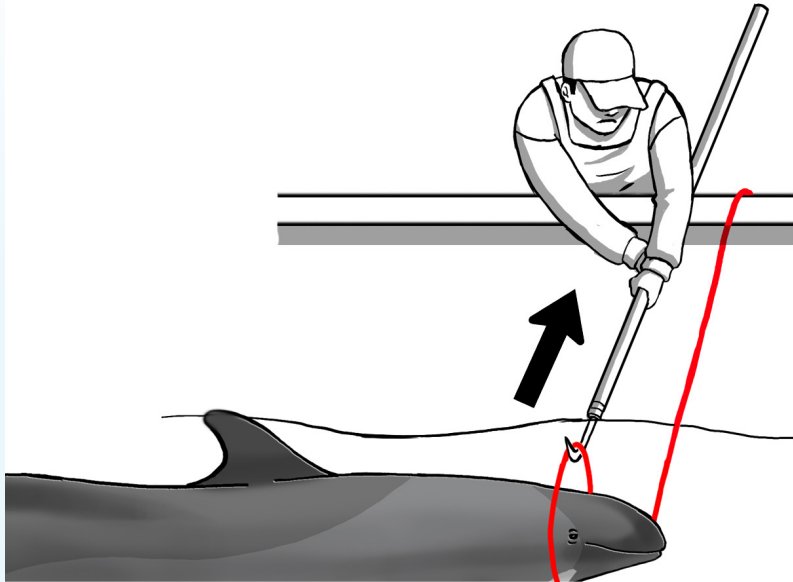
8. Gunakan drum tali utama (*mainline*) untuk meluruskan mata kail. Jika diperlukan, lepaskan tali cabang dan *fighting line* dari gerigi dan pasang ke kumparan tali utama (*mainline*), gunakan hidrolik drum secara hati-hati untuk membantu pelurusan kail, atau untuk membantu mendekatkan hewan ke rail.

Jangan menghabiskan waktu lebih dari yang dibutuhkan untuk meluruskan mata kail agar hewan terhindar dari stres atau luka lebih parah. Jika mata kail tidak menjadi lurus setelah beberapa menit, atau jika kamu memastikan mamalia laut telah menelan mata kail, segera pindah ke langkah selanjutnya.





Paus Kecil dan Lumba-Lumba



9. Jika mata kail tidak dapat diluruskan, atau jika mamalia laut telah menelan mata kail, bawa mamalia laut mendekati ke kapal dan potong tali sedekat mungkin dengan mata kail (atau mulut). Gunakan pemotong tali bergagang panjang bilang menggunakan mono leader, dan potong leader di bawah timah sedekat dan seaman mungkin ke mata kail.

10. Catat interaksi di dalam logbook anda.

1. Catat spesiesnya.
2. Jelaskan jika ada alat apa pun masih tertinggal di hewan tersebut.

Protected Species			
	Number Released		
	Uninjured	Injured	Dead
TLES:			
back 54			
en 53			

11. Lengkapi Marine Mammal Reporting Form

(Borang Pelaporan Mamalia Laut). Kapten harus selalu mengisi borang laporan kematian/cidera mamalia laut (Marine Mammal mortality/injury reporting form).



**MARINE MAMMAL AUTHORIZATION PROGRAM
MORTALITY/INJURY REPORTING FORM**

National Marine Fisheries Service, 1315 East-West Highway, Silver Spring, MD 20910

PLEASE PRINT NEATLY AND IN CAPITAL LETTERS

1- LAST NAME OF VESSEL OPERATOR 2- FIRST NAME OF VESSEL OPERATOR 3- MI

4- MAILING ADDRESS

5- CITY 6- STATE 7- ZIP

8- VESSEL NAME

9- COAST GUARD DOC. NO. OR VESSEL STATE REG. NO. 10- STATE COMMERCIAL VESSEL NO.

11- FISHERY I.D. NO. 12- FISHERY GEAR TYPE AND TARGET SPECIES

13- DATE OF MORTALITY/INJURY (MM DD YYYY) 14- APPROXIMATE TIME OF MORTALITY/INJURY AM/PM

15- LOCATION OF MORTALITY/INJURY LATITUDE LONGITUDE

16- TYPE OF INTERACTION (PLACE AN 'X')
INCIDENTAL INTENTIONAL

17- ENTER SPECIES CODE, TYPE OF MORTALITY/INJURY (SEE LIST OF CODES ON PREVIOUS PAGE), AND THE NUMBER OF EACH SPECIES INVOLVED. MAKE ONE ENTRY FOR EACH SPECIES INVOLVED IN THIS INCIDENT YOU MAY MAKE UP TO THREE MORTALITY/INJURY CODES PER SPECIES

SPECIES	MORTALITY/INJURY CODE	NUMBER

18- DESCRIPTION OF UNKNOWN SPECIES OR CIRCUMSTANCES OF MORTALITY/INJURY INCIDENT

OMB Control No. 0648-0202 (expires 11/30/2017)

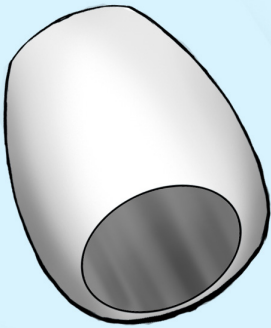
Bagaimana menyusun alat pencegah pelentingan kembali (*flyback prevention device*)

Pencegahan Lentingan Kembali (Flyback)

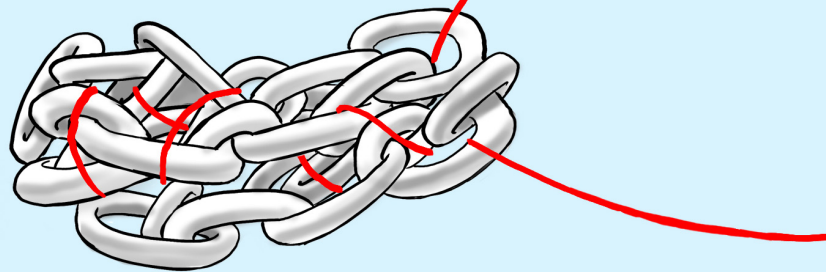
Menangani hewan besar dengan cara mengurangi kemungkinan terbangnya lagi lead ke arah kru bisa menjadi tantangan.

Satu alat untuk mengurangi risiko kru adalah dengan memasang alat pencegah terjadinya *flyback* pada lead (*lead flyback prevention device*).

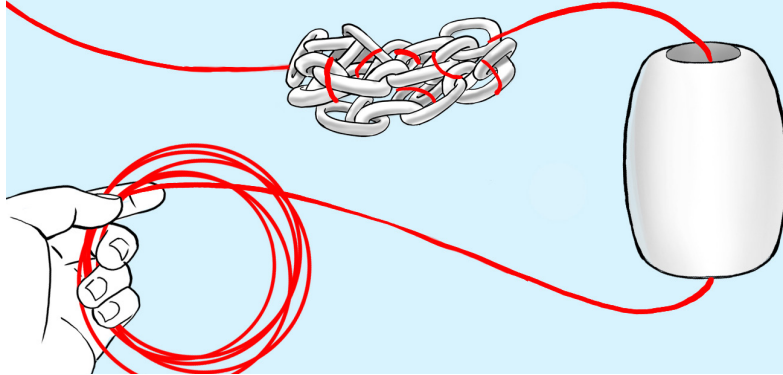
1. Buatlah lubang di tengah pelampung kecil untuk memberi ruang untuk memasukkan rantai baja.



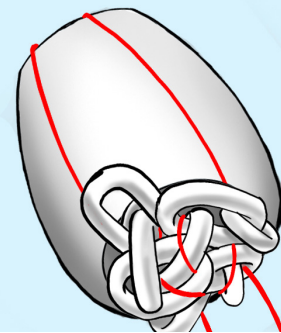
2. Ikan tali cabang (*branchline*) monofilamen melalui rantai sepanjang 1 kaki, sisakan beberapa kaki kelonggaran di tiap sisi rantai untuk membungkus/mengikat pelampung.



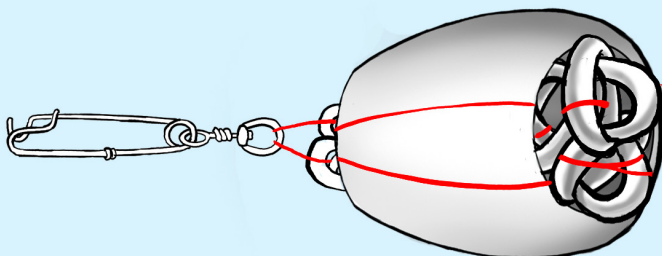
3. Masukkan kedua ujung monofilamen yang kendur melalui bagian tengah pelampung dan lanjutkan membungkus pelampung sampai tidak ada rantai yang kendur.



4. Masukkan rantai ke dalam pelampung dan tarik seluruh tali dengan kencang.



5. Ikan *snap* rawai ke kedua ujung monofilamen di bagian atas pelampung.





Burung Laut

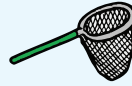
ANDA AKAN MEMBUTUHKAN →



handuk



pemotong baut/
kawat atau tang



jaring



sarung
tangan



kacamata
safety



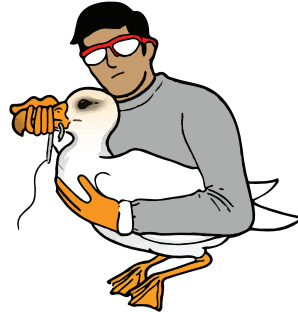
kandang yang
aman untuk
burung

1.



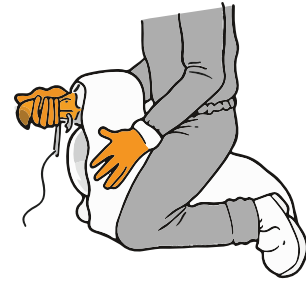
- Hentikan kapal untuk mengurangi tegangan pada tali.
- Gunakan sarung tangan, kacamata safety, dan penutup lengan untuk perlindungan.
- Gunakan jaring (dip net) untuk mengambil burung ke atas kapal.

2.



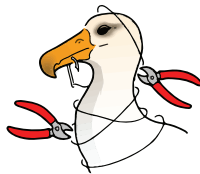
- Pegangi burung di paruhnya tanpa menutupi lubang hidung.
- Lipat sayap ke tubuh burung.

3.



- Selimuti burung dengan handuk untuk melindungi dan membuatnya tenang.
- Tahan burung dengan kaki jika perlu.

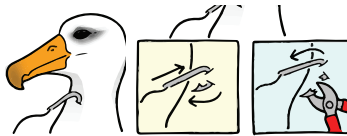
4.



Lepaskan semua tali yang menjerat burung.

Catatan: jika burung itu adalah albatros dengan paruh merah muda cerah, itu mungkin albatros ekor pendek (short-tailed albatross (STAL)). Lihat sisi balik untuk persyaratan penanganan STAL yang sesuai (50 CFR 665.815[b]).

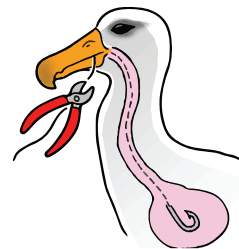
5.



Jika kamu dapat memegang kail tapi tidak dapat melihat mata kailnya:

- Dorong kail melalui kait untuk membuka di mana mata kailnya.
- Gunakan tang untuk meratakan mata kail atau pemotong baut untuk memotong mata kailnya.
- Keluarkan kail melalui sisi belakangnya.

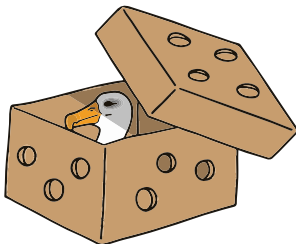
6.



Jika kamu dapat memegang kail (tertelan cukup dalam):

- Potong sepanjang mungkin tali dan tinggalkan kail di burung.

7.



- Tinggalkan burung untuk pulih di dalam kandangnya yang tertutup secara aman.
- Jangan sediakan makanan atau air untuk burung.

8.

Burung dapat dilepaskan ke permukaan laut ketika:

- Bulu kering (kira-kira ½ sampai 4 jam).
- Burung waspada dan kepala tegak.
- Bernafas tanpa menimbulkan suara.
- Sayap dapat mengepak dan ditarik ke belakang.
- Berdiri dengan kedua kaki dengan jari-jari di sisi depan.



9.

Jika burung tidak pulih setelah 4 jam, sebaiknya:

- Lepaskan burung ke permukaan laut atau telepon pusat penyelamatan burung (bird rescue center) terdekat untuk panduan (kapal sejauh sekitar 1-2 hari perjalanan dari pelabuhan):
- Honolulu (808) 884-5000
- Los Angeles (310) 514-2573
- San Francisco (707) 207-0380



Tolong laporkan seluruh berpita ke: 1-800-327-BAND (2263) atau www.pwrc.usgs.gov/bbl
Pertanyaan? Telepon NMFS Pacific Islands Regional Office, Sustainable Fisheries Division di (808) 725-5000



Albatros Ekor Pendek (Short-tailed Albatross)



Remaja/Juvenil



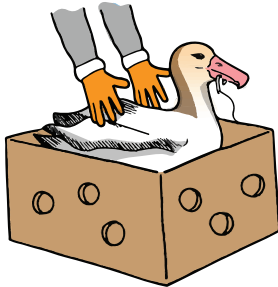
Sub-Dewasa



Dewasa

[Ikuti Langkah 1-4 di balik halaman ini]

5.



- Letakkan burung di tempat aman yang tertutup jika burung masih hidup.*
- Jangan sediakan makanan atau minuman untuk burung.

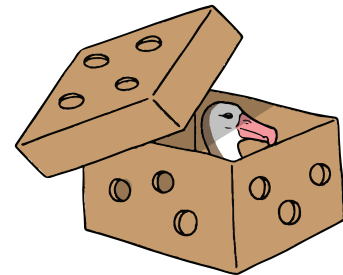
6.



Segera hubungi NMFS, U.S. Coast Guard (USCG), atau U.S. Fish and Wildlife Service (USFWS) untuk meminta bimbingan dari dokter hewan.

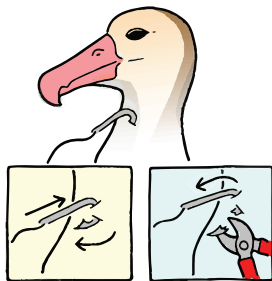
NMFS: 808-725-5000
 USFWS: 808-792-9400
 USCG: 808-535-3333
 Email: JRCCHonolulu@uscg.mil
 VHF-FM kênh 16
 (di pulau utama Hawaiian)

7.



- Letakkan burung di tempat aman yang tertutup dan ikuti panduan dokter hewan untuk menangani dan melepas burung.

8.



Jika burung memakan pancing secara ekstrim dan tidak ada panduan diterima dari dokter hewan dalam kurun waktu 24-48 jam:

- Dorong kail melalui kulit untuk membuka mata kailnya.
- Gunakan pemotong baut untuk memotong mata kailnya.
- Keluarkan kail melalui sisi belakang (pangkal).

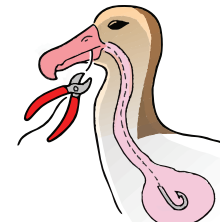
9.



Burung dapat dilepas ke permukaan laut hanya ketika:

- Bulu kering (kira-kira ½ sampai 4 jam).
- Burung waspada dan kepala tegak.
- Bernafas tanpa menimbulkan suara.
- Sayap dapat mengepak dan ditarik ke belakang.
- Berdiri dengan kedua kaki dengan jari-jari di sisi depan.
- Lengkapi borang pemulihan STAL (STAL recovery data form) yang diterbitkan oleh NMFS.

10.



Jika Anda tidak dapat menangani kail (kail tertelan sangat dalam) dan/atau burung tidak pulih sebagaimana dijelaskan di Kotak 9:

- Jangan berikan makanan atau minuman kepada burung.
- Potong tali sedekat mungkin dengan kail yang tertelan.
- Lengkapi borang pemulihan STAL (STAL recovery data form) yang diterbitkan oleh NMFS.
- Kirim burung ke NMFS segera ketika kapal kembali ke pelabuhan.

*Jika burung mati, isi bagian atas STAL Recovery Data Form. Bekukan burung dengan tanda (tag) identifikasi yang dipasang yang mengindikasikan spesies, lokasi, dan tanggal kematian, dan nomor pita bila burung tersebut memiliki pita di kaki.

Tali kaki apa pun yang ada harus tetap dikenakan pada burung. Lampirkan duplikat tanda (tag) identifikasi ke tas atau kotak penyimpanan burung.

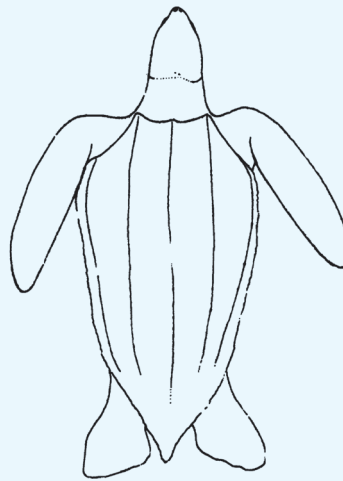
Hubungi NMFS, USFWS, atau USCG di nomor yang tertera di atas pada Langkah 6. Informasikan mereka kamu memiliki STAL dalam kondisi mati di atas kapal dan kirimkan burung tersebut ke NMFS dalam 72 jam setelah menyelesaikan perjalanan (trip) penangkapan ikan.



Penyu Belimbing (Leatherback Sea Turtle)



- Abu-abu tua / hitam dengan bintik-bintik putih
- Hanya spesies bercangkang lunak
- Ukurannya sangat besar



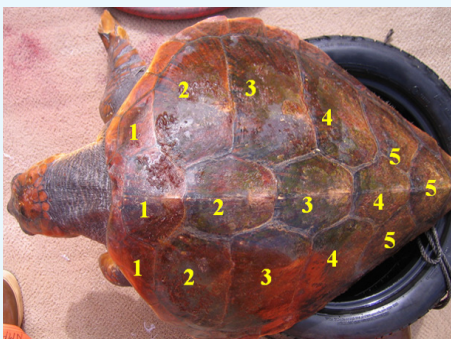
5-7 tonjolan di punggung,
dari kepala ke ekor



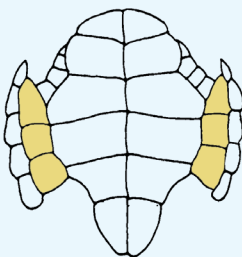
Itaas na panga or tuka ay korteng-W



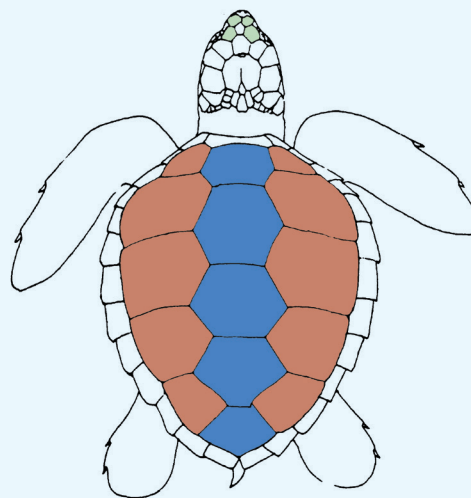
Penyu Tempayan (Loggerhead Sea Turtle)



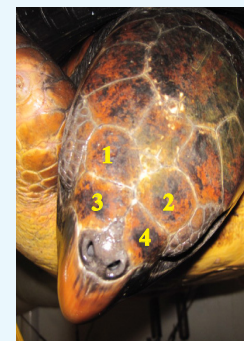
Leher tebal dan lebar dengan kepala besar



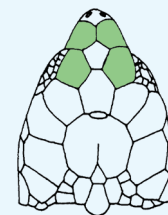
3 pasang sisik inframarginal



5 sisik tengah/sentral,
dan 5 sisik lateral

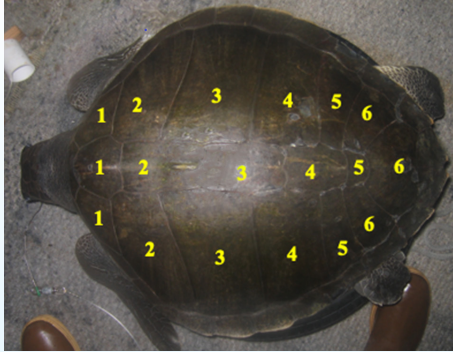


4-5 sisik prefrontal

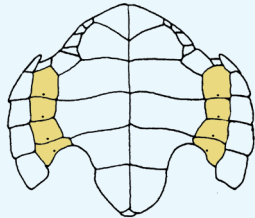


- Sisik tengah/sentral
- Sisik inframarginal
- Sisik lateral
- Sisik prefrontal

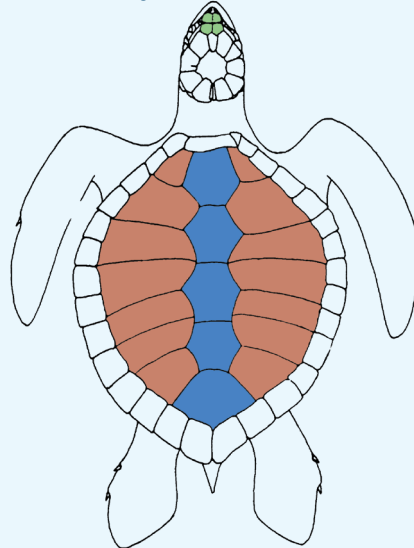
Penyu Tempayan (Olive Ridley Sea Turtle)



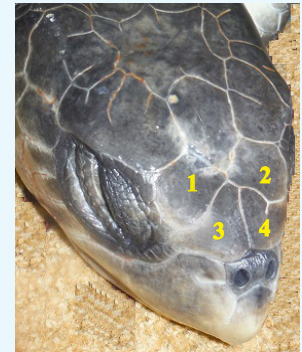
Cangkang berbentuk hati dan berwarna zaitun



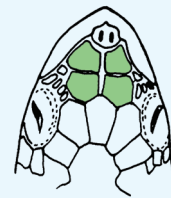
4 pasang sisik inframarginal dengan satu pori pada setiap sisik



5 atau lebih sisik tengah/sentral, dan 5 sampai 9 sisik lateral

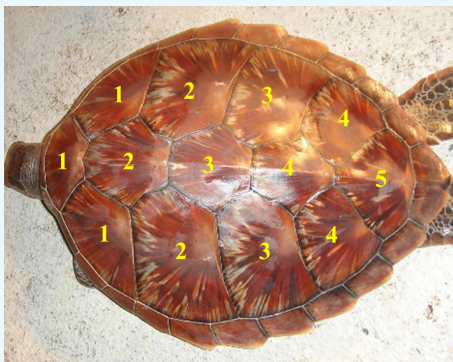


4 skala prafrontal

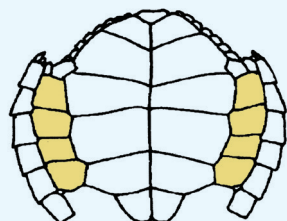


- Sisik tengah/sentral
- Sisik lateral
- Sisik inframarginal
- Sisik prafrontal

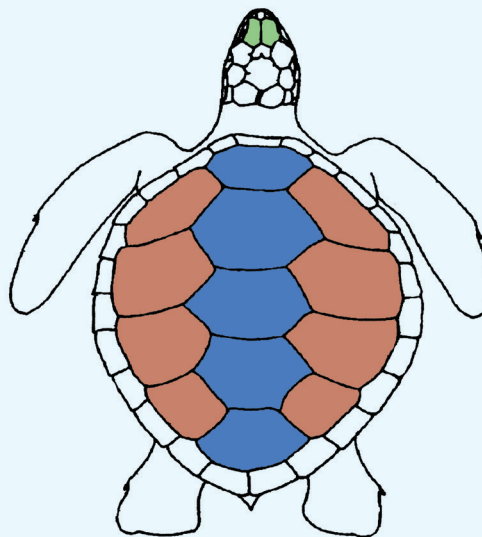
Penyu Hijau (Green Sea Turtle)



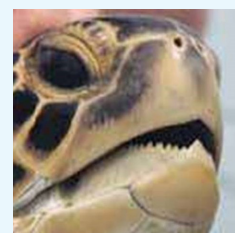
Pola warna semburat matahari pada penyu yang lebih muda



4 pasang sisik inframarginal



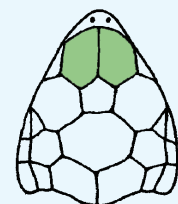
5 sisik tengah/sentral, dan 4 sisik lateral



Rahang bawah bergerigi

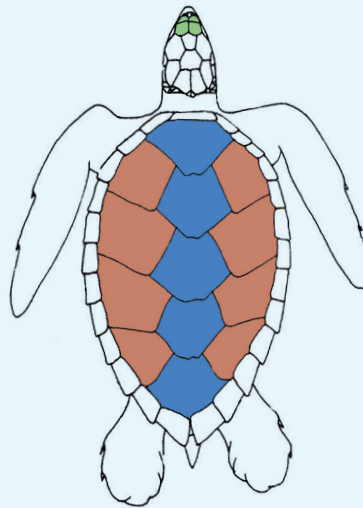


2 sisik prafrontal

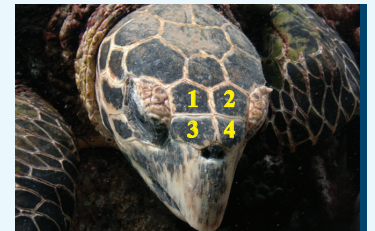


- Sisik tengah/sentral
- Sisik lateral
- Sisik inframarginal
- Sisik prafrontal

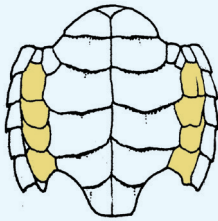
Penyu Sisik (Hawksbill Sea Turtle)



Paruh atas berbentuk elang yang khas



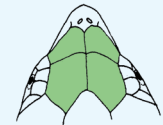
4 sisik prafrontal



4 pasang sisik inframarginal

5 sisik tengah/sentral saling tumpang tindih, 4 sisik lateral saling tumpang tindih

- Sisik tengah/sentral
- Sisik lateral
- Sisik inframarginal
- Sisik prefrontal



Burung Laut



Laysan Albatross

- Mayoritas berbadan putih
- Sayap, punggung, dan ekor berwarna coklat



Albatros berkaki hitam (Black-footed Albatross)

- Cincin putih di pangkal ekor
- Paruh dan bulu berwarna hitam/coklat



Albatros ekor pendek (Short-tailed Albatross)

- Paruh berwarna merah muda (pink) yang unik
- Bulu berwarna hitam/coklat saat remaja/juvenil
- Bulu berubah warna menjadi putih dan kuning saat beranjak dewasa



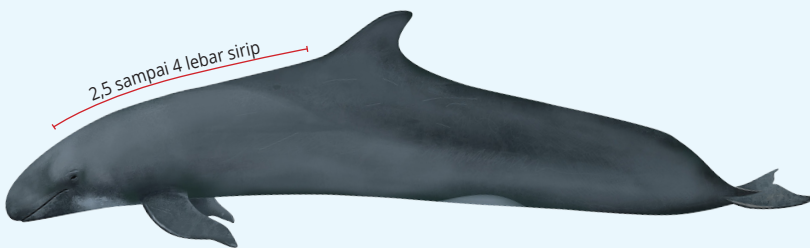
Risso's Dolphin

- Kepala tumpul
- Sirip punggung tinggi dan melengkung
- Goresan putih (makin banyak seiring bertambahnya usia)
- Tubuh berwarna abu-abu (panjang 6-12 kaki)
- Tenggorokan dan perut berwarna putih



Rough Toothed Dolphin

- Bercak putih atau merah muda di perut
- Tidak ada lipatan/kerut di paruh atau kepala
- Bibir putih



False Killer Whale

- Jarak dari lubang sembur (blow hole) ke sirip punggung biasanya 2,5 sampai 4 kali lebar sirip punggung, dan sirip punggung berada setengah dari panjang tubuh.
- Umumnya sepanjang 12-15 kaki



Short-finned Pilot Whale

- Sirip punggung kira-kira 1 kali lebar sirip dari lubang sembur (blow hole), dan sekitar 1/3 dari panjang tubuh
- Umumnya sepanjang 15-18 kaki



**NOAA
FISHERIES**

National Marine Fisheries Service
Pacific Islands Regional Office

PANDUAN IDENTIFIKASI SPESIES



Hiu Kobo

(Oceanic Whitetip Shark)

- Moncong lebar
- Ada tepi putih di ujung sirip punggung dan dada.



Hiu Lanjaman

(Silky Shark)

- Tubuh berwarna coklat tembaga
- Sirip punggung kecil



Hiu Martil

(Scalloped Hammerhead Shark)

- Lekukan di moncong garis tengah ("bergigi/scalloped")



Pari Manta Raksasa

(Giant Manta Ray)

- Mulut "terminal" di bagian paling depan kepala.



U.S. Secretary of Commerce
Gina M. Raimondo

Acting Under Secretary of Commerce
for Oceans and Atmosphere
Rick W. Spinrad

Assistant Administrator for Fisheries
Janet Coit

January 2024

www.fisheries.noaa.gov

OFFICIAL BUSINESS

**National Marine
Fisheries Service**

NOAA Inouye Regional Center
1845 Wasp Blvd., Bldg. 176
Honolulu, HI 96818

Contacts

Protected Species Workshops

NMFS Pacific Islands Regional Office
1845 Wasp Blvd., Bldg. 176
Honolulu, HI 96818
Phone: (808) 725-5000
Email: piropsw@noaa.gov
Web: <https://go.usa.gov/xvND7>

American Samoa Field Office

NMFS Pacific Islands Regional Office
Pago Plaza
Highway 1, Suite 202
Pago Pago, AS 96799
Phone: (684) 633-5326

Vessel Departure Notification or Observer Placement

NMFS Observer Program Contractor
Lynker, LLC, Attn: Josee Vincent, Program Director
47-559 Nenehiwa Pl.
Kaneohe, HI 96744
Vessel call-in: (808) 235-5575
Email: jvincent@lynkertech.com
Office: (808) 321-9183

Obtain or Submit Logbooks

NMFS Pacific Islands Fisheries Science Center
1845 Wasp Blvd., Bldg. 176
Honolulu, HI 96818
Phone: (808)725-5325
Email: walter.machado@noaa.gov

VMS, Enforcement Information, or to Report a Violation

NOAA Office of Law Enforcement
1845 Wasp Blvd., Bldg. 176
Honolulu, HI 96818
Phone: (808) 725-6110
Confidential hotline: (800) 853-1964
Fax: (808) 725-6199
Web: <https://www.fisheries.noaa.gov/topic/enforcement>